

PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN TANJUNGGUNUNG PETERONGAN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan
Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NUSANTARA
PGRI KEDIRI

Disusun Oleh:

MOCH. HANIK NPM. 14.1.01.09.0466P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA KEDIRI TAHUN 2016



Skripsi oleh:

MOCH. HANIK NPM. 14.1.01.09.0466P

Judul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING
BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI MELALUI MODEL
PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA PESERTA DIDIK KELAS IV
SDN TANJUNGGUNUNG PETERONGAN JOMBANG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Pembimbing 1

RURUH ANDAYANI BEKTI, M.Pd.

NIDN. 0725018205

Pembimbing 2

MOKHAMMAD FIRDAUS, M.Or NIDN. 0713018804



SKRIPSI

PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN TANJUNGGUNUNG PETERONGAN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

yang telah dipersiapkan dan disusun oleh:

MOCH. HANIK NPM. 14.1.01.09.0466P

Telah dipertimbangkan di depan panitia Penguji pada tanggal 29, Bulan Mei Tahun 2016 di nyatakan telah memenuhi persyaratan.

PANITIA PENGUJI:

- 1. Ketua Ruruh Andayani Bekti, M.Pd
- 2. Penguji 1 Abdian Asgi Sukmana, S.Pd, M.Or
- 3. Penguji 2 Mokhammad Firdaus, M.Or

Tanda Tangan

Mengetahui dan Mengesahkan RSITAS NUS Dekan FKIP

NIDN: 0716046202



PENINGKATAN KEMAMPUAN PASSING BAWAH PERMAINAN BOLAVOLI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDN TANJUNGGUNUNG PETERONGAN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

MOCH. HANIK NPM. 14.1.01.09.0466P

Penjaskesrek, Universitas Nusantara PGRI Kediri Email: mhanik.orpen63@gmail.com

ABSTRAK

Dalam proses pembelajaran penggunaan metode mempunyai peran dan kegunaan yang sangat penting. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut ketidak minatan peserta didik terhadap materi yang diberikan dapat diatasi dengan cara membuat strategi pembelajaran yang menarik, dan strategi itu berperan sebagai metode pembelajaran langsung. Dengan demikian peserta didik akan lebih mudah melaksanakan materi dengan penggunaan metode yang diterapkan.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Tanjunggunung Peterongan Jombang yang berjumlah 34 peserta didik. Penelitian ini merupakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Rumusan masalah pada penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak penggunaan model pembelajaran langsung dalam meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam permainan bolavoli.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan disimpulkan bahwa ada peningkatan pembelajaran dari hasil adanya upaya meningkatakan *passing* bawah dalam permainan bolavoli pada peserta didik.

Pengumpulan data menggunakan sistem pembelajaran dengan II siklus. Melalui analisis data tiap siklus pembelajaran maka diperoleh data yang menunjukan bahwa pada pembelajaan siklus pertama yang diperoleh sebanyak (57%) peserta didik yang tuntas belajar, responden peserta didik terhadap pembelajaran mencapai (55%). Sedangkan pada pembelajaran siklus kedua sebanyak (81%) yang tuntas belajar dan respon peserta didik terhadap pembelajaran mencapai (84%). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran langsung untuk meningkatakan kemampuan *passing* bawah pada peserta didik menunjukan perbedaan yang signifikan bila dibandingkan.

Kata kunci: Passing bawah bolavoli, pembelajaran langsung



PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangung pendidikan seumur hidup, jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktifitasitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk pertumbuhan membina fisik pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan sepanjang hayat. (Dwiyogo, bugar 2007:89)

Salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan passing bawah dengan menggunakan pembelajaran langsung. Menurut (Arends, 1997) yang dikutip oleh (Trianto, 2007:29) Model pembelajaran langsung adalah salah satu pendekatan mengajar yang di rancang khusus untuk menunjang proses belajar peserta didik yang berkaitan dengan pengetahuan *deklaratif* (dapat diungkapkan dengan kata-kata) dan pengetahuan prosedural (pengetahuan tentang bagaimana cara melakukan sesuatu) yang terstruktur dengan baik yang dapat di ajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.

Sebagaimana halnya setiap mengajar, pelaksanaan yang baik model pembelajaran langsung memerlukan tindakan-tindakan dan keputusan yang jelas dari guru selama berlangungnya pembelajaran. Sistem pengelolahan pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus menjamin terjadinya keterlibatan peserta didik.

Upaya untuk meningkat kemampuan passing bawah bagi peserta pemula dibutuhkan strategi pembelajaran sehingga yang tepat, memberi harapan tinggi agar peserta didik mencapai hasil belajar dengan baik. Dalam permainan Bola voli ini sangat diperlukan teknik dasar untuk mengoper bola ke teman ataupun menerima bola dari lawan yaitu dengan menggunakan teknik passing bawah. Kerena teknik ini sangatlah penting dalam permainan Bola voli dan teknik ini sangat diperlukan di dalam pertahanan atau mempertahankan bola dari serangan lawan.

Sehubungan dengan penjelasan di atas perlu kiranya kita mengetahui sangat pentingnya dan manfaat dari *passing* bawah dalam permainan Bola voli, bisa dikatakan *passing* bawah adalah teknik dasar yang harus dikuasai setiap pemain Bola voli.

Dengan melihat keadaan tersebut, mendorong saya untuk melakukan penelitian pada SD Negeri Tanjunggunung Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016. Mengenai kemampuan gerak dasar *passing* bawah dengan model pembelajaran langsung.

METODE

Metode adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. (Narbuko, 2009:1).

Menurut Djamarah (1991: 72) Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir.

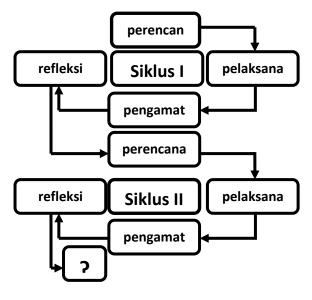


Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan alisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. (Sukmadinata, 2009:5).

Menurut Mohammad Ali, yang dikutip oleh Narbuko (2009:2) penelitian adalah suatu cara untuk memahami sesuatu dengan melalui penyelidikan atau melalui usaha mencari bukti-bukti yang muncul sehubungan dengan masalah itu.

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK dipilih dalam penelitian ini sebab penulis ingin meningkatkan kemampuan *passing* bawah dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga, terutama olahraga permainan Bola voli pada peserta didik Kelas IV SD Negeri Tanjunggunung Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016.



Gambar 3.1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006:97)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Pebruari 2016 s/d 08 Maret 2016 pada Kelas IV SDN Tanjunggunung Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016

C. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, observasi, dan Dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara indidual. Teknik wawancara ini digunakan untuk mengetahui tanggapan terhadap proses pembelajaran

2. Angket

Angket (questionnaire) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya _ iawab dengan responden). Instrument atau alat pengumpulan datanya igua disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terstruktur terbuka, pertanyaan dan pertanyaan tertutup.

3. Observasi

Observasi (Observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan ialan pengamatan mengadakan terhadap yang kegiatan sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, peserta didik belajar, kepala sekolah yang memberikan arahan, dsb. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam pengamatan partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan berlangsung. Dalam nonpartisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, pengamat hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.



4. Studi Dokumenter

Studi dokumenter (documentery study) merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghipun dan menganalis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambaran maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.

D. Teknik Analisis Data

Analisis dilakukan dengan deskriptif kualitatif karena dari analisis tersebut peneliti bisa mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh hasil dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke unit-unit, memilih mana yang penting data yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti.

1. Analisis data aktifitas peserta didik

Untuk menganalisis aktifitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran langsung yang berlangsung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

(Ngalim, 2008:132)

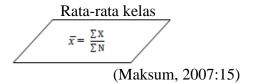
Dimana: P = Presentase

n = Jumlah skor yang akan dipersentasekan

N = Jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil

2. Data hasil tes keterampilan passing bawah peserta didik

Data hasil tes dianalisis dengan menggunakan rumus:



Dimana:

x = Nilai rata-rata

 $\sum X$ = Jumlah nilai semua peseta

 $\sum N$ = Jumlah peserta didik

3. Indikator ketercapaian

Indikator ketercapaian yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Aktifitas peserta didik dalam pembelajaran dikatakan berhasil apabila keberhasilan mencapai lebih dari atau sama dengan 70%.
- b. Adanya peningkatan keterampilan passing bawah peserta didik yang diukur dengan melihat adanya peningkatan skor peserta didik dalam pelaksanaan tes passing bawah setelah menggunakan model pembelajaran langsung

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

Berikut ini akan disajikan data-data dijadikan subjek penelitian dari yang peserta didik Kelas IV **SDN** Tanjunggunung Peterongan **Jombang** Tahun Pelajaran 2015/2016, dengan jumlah 34 peserta didik yang terdiri dari 18 peserta didik putra dan 16 peserta didik putri. Rinciannya dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini



Tabel 4.1 Data Peserta didik yang menjadi sampel penelitian.

No	Nama	Kelas	Jenis
			Kelamin
1	A	IV	L
2	AW	IV	P
3	AP	IV	L
4	AI	IV	L
5	AR	IV	P
6	AK	IV	P
7	AA	IV	P
8	DS	IV	L
9	DF	IV	L
10	FA	IV	L
11	IW	IV	P
12	JA	IV	P
13	KW	IV	P
14	LK	IV	P
15	MJ	IV	P
16	MR	IV	L
17	MA	IV	L
18	MD	IV	L
19	MF	IV	L
20	MH	IV	L
21	MI	IV	L
22	MP	IV	L
23	MR	IV	L
24	NR	IV	P
25	RS	IV	L
26	RK	IV	P
27	RS	IV	L
28	PS	IV	P
29	SM	IV	P
30	SZ	IV	P
31	SW	IV	L
32	TR	IV	P
33	WS	IV	L
34	YM	IV	P

B. Tahap Pelaksanaan

Setelah melalui serangkaian tahapan penelitian didapatkan data yang dapat dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada perubahan kemampuan passing bawah pada permainan Bola voli dengan memggunakan model

pembelajaran lansung. Adapun proses dan hasil tindakan penelitian tindakan kelas ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Hasil Belajar Peserta didik

Pada penelitian siklus I upaya meningkatkan kemampuan passing bawah permainan Bola voli peserta didik dapat dilihat pada hasil rekapitulasi observasi dibawah ini. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 16 Pebruari 2016 di kelas IV dengan jumlah 34 peserta didik. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Dan berikut tabel 4.2 yang menggambarkan hasil tes penelitian kemampuan passing bawah pada siklus1.

Tabel 4.2 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus 1

		Peni			
No	Nama	Psiko	Afek	Kog	Rekap itulasi
1	A	27,5	7,5	16,67	51,67
2	AW	27,5	15	15	57,5
3	AP	32,5	22,5	16,67	71,67
4	AI	32,5	22,5	15	70
5	AR	30	7,5	15	52,5
6	AK	32,5	15	10	57,5
7	AA	30	15	6,67	51,67
8	DS	40	15	15	70
9	DF	27,5	15	13,33	55,83
10	FA	30	15	6,67	51,67
11	IW	30	15	6,67	51,67
12	J A	32,5	15	10	57,5
13	KW	32,5	22,5	15	70
14	LK	27,5	7,5	15	50
15	MJ	30	15	6,67	51,67
16	MR	30	15	6,67	51,67
17	MA	32,5	22,5	15	70
18	MD	32,5	22,5	15	70
19	MF	27,5	15	13,33	55,85
20	MH	30	15	6,67	51,67
21	MF	27,5	15	13,33	55,83
22	MP	32,5	22,5	15	70
23	MR	27,5	7,5	15	50
24	NR	27,5	15	13,33	55,83
25	RS	40	15	16,67	71,67



_					
26	RK	27,5	15	13,33	55,83
27	RS	32,5	22,5	15	70
28	PS	30	15	10	55
29	SM	30	7,5	16,67	54,17
30	SZ	32,5	15	10	57,5
31	SW	32,5	22,5	15	70
32	TR	30	15	10	55
33	WS	32,5	15	10	57,5
34	YM	30	15	6,67	51,67
Pre	Presentasi		15 %	12%	57%

Dari tabel 4.2 di atas dapat diketahui data ketuntasan hasil belajar peserta didik menunjukkan tingkat keberhasilan guru dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran di Ketuntasan hasil belajar peserta didik meliputi tiga aspek, yaitu psikomotor mencapai 30%, afektif 15%, kognitif 12% dan rekapitulasi peserta didik yang tuntas mencapai 57%.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara klasikal pembelajaran kurang efektif. Hal ini dikarenakan oleh:

- 1. Materi yang disampaikan guru terlalu monoton sehingga peserta didik kurang bisa mengerti apa yang disampaikan oleh guru.
- 2. Kurangnya penjelasan secara langsung cara melakukan *passing* bawah dengan baik.
- 3. Tidak adanya kesesuaian antara materi yang diberikan dengan praktek.
- 4. Kurang siapnya guru dalam menguasai materi.

Apabila hasil rekapitulasi pada presiklus ini peserta didik mampu mencapai nilai KKM 70, maka pembelajaran pada studi awal dinyatakan berhasil dan tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus II. Dan dilihat dari hasil rekapitulasi tersebut hasil pembelajaran yang dicapai peserta didik masih dibawah KKM 70. Dari kegagalan tersebut, maka perlu dilakukan suatu tindakan pada siklus II.

a. Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada peserta didik Kelas IV Tanjunggunung SDN Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016. bahwa secara klasikal peserta didik belum ada peningkatan dengan adanya pembelajaran meningkatkan upaya kemampuan bawah passing pada permainan Bola voli.

b. Rekomendasi Siklus I

Walaupun pada siklus I ini dari proses maupun hasil menunjukan hasil yang kurang baik, tetapi beberapa catatan penyempurnaan masih perlu dilakukan, antara lain sebagai berikut:

Tata tertib belajar perlu disempurnakan antara lain.

- 1) Kesiapan guru dalam menyampaikan materi dan penguasaan materi yang matang.
- 2) Adanya upaya meningkatkan kemampuan *passing* bawah pada permainan Bola voli sehingga peserta didik dapat melakukannya.

Sebagaimana telah dikemukakan sebelumnya, untuk mengetahui peningkatan kemampuan belajar peserta didik pada materi permainan Bola voli. Adapun rencana evaluasi pada siklus ini adalah berdasarkan pada hasil penilaian tes unjuk kerja (psikomotor), pengamatan sikap (afektif) dan pemahaman konsep (kognitif). Sementara yang ditetapkan pada siklus I ini adalah nilai KKM 70, hal ini berarti hasil rekapitulasi tes psikomotor, afektif dan kognitif pada olahraga passing bawah pada permainan Bola voli yang dicapai peserta didik mampu mencapai nilai 70, maka tindakan pada siklus I dinvatakan berhasil dan siklus dihentikan.



2. Hasil Penelitian Siklus II

1. Hasil Belajar Peserta Didik

Dengan melihat hasil rekomendasi pada siklus I, penulis telah melakukan penyempurnaan pada siklus II yang dilaksanakan pada tanggal 01 Maret 2016 di kelas IV dengan jumlah 34 peserta didik dengan langkah – langkah sebagai berikut:

- Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang pelaksanaan pembelajaran Bola voli khususnya pada passing bawah.
- 2) Guru memberikan pembelajaran langsung, diantaranya guru memberikan contoh semenarik mungkin cara melakukan *passing* bawah dengan baik dan terarah. Agar peserta didik mudah mengerti dan senang melakukannya.
- 3) Peserta didik mempraktekkan cara melakukan *passing* bawah.
- Guru benar-benar menyiapkan rencana pembelajarannya sehingga pada waktu pelajaran, materi yang disampaikan sesuai dengan rencana pembelajarannya.
- 5) Setelah adanya penyempurnaan kekurangan-kekurangan yang ada pada pembelajaran siklus I, maka diperoleh hasil pembelajaran siklus II sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

No	Nama	Peni	Penilaian Siklus II		Rekapitulasi
	Ivallia	Psiko	Afek	Kog	Rekapitulasi
1	A	45	22,5	16,67	84,17
2	AW	37,5	22,5	15	75
3	AP	42,5	22,5	15	80
4	AI	37,5	15	15	67,5
5	AR	42,5	30	15	877,5
6	AK	42,5	22,5	18,33	83,33
7	AA	37,5	22,5	15	75
8	DS	40	22,5	16,67	79,17
9	DF	45	22,5	15	82,5
10	FA	47,5	22,5	18,33	88,33
11	IW	37,5	15	13,33	68,83

12	JA	47,5	22,5	13,33	83,33
13	KW	37,5	15	13,33	65,33
14	LK	45	22,5	18,33	85,83
15	MJ	47,5	22,5	15	85
16	MR	47,5	22,5	20	90
17	MA	40	22,5	15	77,5
18	MD	45	22,5	15	82,5
19	MF	37,5	22,5	15	75
20	MH	47,5	22,5	20	90
21	MI	50	30	18,33	98,33
22	MP	42,5	15	16,67	74,17
23	MS	45	22,5	16,67	84,17
24	NR	40	22,5	16,67	79,17
25	RS	35	22,5	13,33	70,83
26	RK	45	22,5	16,67	84,17
27	RS	57,5	22,5	16,67	86,67
28	PS	42,5	22,5	15	80
29	SM	45	22,5	16,67	84,17
30	SZ	37,5	15	13,33	65,83
31	SW	47,4	22,5	20	90
32	TR	45	30	15	90
33	WS	50	22,5	18,33	90,85
34	YM	45	30	20	95
Presentasi		43%	22%	16%	81%

Hasil yang diraih peserta didik pada siklus II ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat pada hasil pembelajaran tersebut dalam aspek psikomotor mencapai 43%, afektif 22%, kognitif 16% dan rekomendasi ketuntasan belajar peserta didik mencapai 81%. Hal ini sesuai indikator hasil belajar peserta didik menunjukkan penggunaan metode langsung dapat meningkatkan kempuan peserta didik melakukan passing bawah. Dan pada siklus ke II ini penulis berhasil membuahkan hasil positif melakukan pembelajaran berupa kenaikan hasil belajar dari siklus I ke siklus II.

b. Rekomendasi Tahap II

Dengan memperhatikan siklus II ini penulis memberikan rekomendasi bahwa untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah pada permainan Bola voli peserta didik dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan bisa dilakukan dengan memberikan minat untuk pembelajaran langsung.



Pada siklus II ini harus dilakukan secara serius dan berulang - ulang untuk mendapatkan gambaran hasil pembelajaran yang diharapkan. Apabila belum memuaskan dapat diulangi beberapa kali dengan model perlakuan yang bervariasi dan tingkat kesulitan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.

Sesuai dengan indikator hasil belajar peserta didik pada hasil perbaikan siklus II menunjukkan penggunaan model pembelajaran langsung dalam pembelajaran passing bawah pada permainan Bola voli dalam meningkatkan kemampuan belajar teknik dasar passing bawah telah mencapai nilai 70 sesuai dengan KKM sekolah. Dan pada siklus ke II ini peneliti berhasil membuahkan hasil positif dalam melakukan pembelajaran berupa kenaikan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran passing bawah pada permainan Bola voli, namun setelah siklus dengan dilakukan pembelajaran langsung kegiatan belajarpun lebih efektif terlihat hasil belajar peserta didik pun meningkat dari 57% menjadi 81% peserta didik yang tuntas belajar.

Disamping itu harus dibuat laporan berkala untuk mengetahui tingkat persentasi keberhasilan pembelajaran tersebut.

3. Teknik Penilaian

a. Tes Kinerja (psikomotor)

Lakukan teknik dasar *passing* bawah (gerakan, skor yang diperolah, sekor yang di peroleh dengan hitungan waktu dan memainkan permainan Bola voli)

Keterangan:

Penilaian terhadap kualitas kinerja peserta didik, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4 yaitu:

- 1) 1 = Kurang
- 2) 2 = Cukup
- 3) 3 = Baik
- 4) 4 =Sangat Baik

$$NILAI: \frac{Jumlah\,SkorYang\,\,Diperoleh}{Jumlah\,SkorMaksimal}\,x50$$

b. Pengamatan sikap (afektif)

Memainkan permainan Bola voli dengan teknik yang telah dimodifikasi. Taati peraturan permainan, keberanian, semangat dan percaya diri.

Keterengan:

Berikan tanda cek ($\sqrt{}$) pada kolom yang sudah disediakan, setiap peserta didik menunjukan atau menampilkan perilaku yang diharapkan. Tiap perilaku yang di cek ($\sqrt{}$) mendapat nilai 1.

$$NILAI = \frac{Jumlah Skor Yang Diperoleh}{Jumlah Skor Maksimal} x30$$

c. Tes pertanyaan atau memperagakan (kognitif)

Jawaban secara lisan atau memperagakan dengan baik, pertanyaan mengenai konsep dasar *passing* bawah pada permainan Bola voli.

Keterangan:

Penilaian pada kualitas jawaban peserta didik, dengan rentang nilai antara 1 sampai dengan 4 yaitu:

- 1) 1 = Kurang Baik
- 2) 2 = Cukup Baik
- 3) 3 = Baikk
- 4) 4 =Sangat Baik

(Nilai akhir yang diperoleh peserta didik = Nilai unjuk kerja + Nilai observasi + Nilai tes tullis)

=



C. Respon Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran

Berdasarkan angket respon peserta didik yang disebarkan kepada peserta didik setiap setelah selesai dilakukan pelaksanaan pembelajaran, dapat dinyatakan seperti tabel di bawah ini:

Tabel 4.4 Lembar observasi peserta didik dalam pembelajaran.

No	Pertanyaan		Jawaban		
			Tidak		
1	Dalam pembelajaran bola voli tadi, adakah hal yang membuat kalian terkesan?				
2	Apakah kalian mudah mengerti dengan penjelasan tadi mengenai materi pembelajaran bola voli dengan menggunakan model pembelajaran langsung?				
3	Apakah kalian suka dengan materi pembelajaran bola voli dengan menggunakan model pembelajaran langsung?				
4	Dalam materi pembelajaran penjaskes mengenai bola voli, apakah kalian melaksanakan perintah/ tugas dari guru dengan segera?				
5	Dalam materi pembelajaran bola voli tadi, apakah kalian melaksanakan perintah/tugas dari guru dengan bersungguh – sungguh?				
6	Menurut kalian terlalu cepatkah cara pembelajaran yang telah disampaikan?				
7	Dalam pembelajaran bola voli, pernahkah kalian membantu teman agar dia dapat belajar dengan baik?				
8	Dalam pembelajaran bola voli, apakah kalian pernah dipuji/dikoreksi oleh guru?				
9	Dalam pembelajaran bola voli, apakah kalian berlatih keras untuk berhasil melakukannya?				

10	Dalam pembelajaran bola voli,	
	apakah kalian belajar sesuatu	
	yang bermanfaat?	

Keterangan:

Memberikan tanda cek ($\sqrt{}$) pada salah satu kotak jawaban yang sesuai

Nilai 1 = ya

Nilai 0 = tidak

Tabel 4.5 Respon Tingkat Kepuasan Belajar Peserta Didik

No	Pertemuan	Jawaban		
		Ya	Tidak	
1	Siklus I	55%	45%	
2	Siklus II	84%	16%	

Dari data di atas dapat dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

n = Jumlah skor yang akan dipersentasekan N = Jumlah skor maksimal semua komponen yang diambil

Dari tabel 4.4 dapat dinyatakan bahwa sebagian besar peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran setelah dilakukannya pembelajaran passing bawah pada permainan Bola voli dengan metode langsung. Hal ini terlihat berdasarkan angket respon yang disebarkan kepada peserta didik setelah selesai pelaksanaan pembelajaran siklus 2, dapat dinyatakan bahwa pada umumnya peserta didik kelas IV bersikap positif terhadap proses bawah pembelajaran passing pada permainan Bola voli. Karena secara keseluruhan mengacu pada indikator



respon (Tingkat Kepuasan Belajar) peserta didik, maka rata – rata tingkat respon peserta didik 84% mempunyai kriteria sangat puas, tidak 7% dan tidak tahu 9%. Kriteria ini menggambarkan bahwa peserta didik betul – betul merasa enjoy dan sangat menikmati proses pembelajaran.

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan, maka penelitian tindakan kelas yang dilakukan, diperoleh simpulan sebagai berikut:

- 1. Pada pembelajaran siklus 1 ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan tingkat keberhasilan guru dalam mengajarkan suatu materi pembelajaran di kelas. Ketuntasan hasil belajar siswa diukur meliputi tiga aspek, yaitu psikomotor mencapai 30%, afektif 15%, kognitif 12% dan rekapitulasi peserta didik yang tuntas mencapai 57%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara klasikal pembelajaran kurang efektif. Hal ini dikarenakan oleh:
 - Materi yang disampaikan guru terlalu monoton sehingga peserta didik kurang bisa mengerti apa yang disampaikan guru
 - b. Kurangnya penjelasan secara langsung cara melakukan passing bawah dengan baik.
 - c. Tidak adanya kesesuaian materi yang diberikan dengan praktek.
 - d. Kurang siapnya guru dalam menguasai materi.

Dengan adanya kegagalan pada pembelajaran siklus I, peneliti mengadakan penyempurnaan pada pembelajaran siklus II.

2. Pada pembelajaran siklus II hasil yang diraih peserta didik mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terlihat pada hasil

pembelajaran tersebut dalam aspek psikomotor mencapai 43%, afektif 22%, kognitif 16% dan rekomendasi ketuntasan belajar siswa mencapai 81%. Dan pada siklus ke II ini penulis berhasil membuahkan hasil positif pembelajaran dalam melakukan berupa kenaikan hasil belajar dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran passsing bawah pada permainan Bola voli, namun setelah siklus ke II dengan adanya Srategi pembelajaran dengan metote langsung kegiatan belajarpun lebih efektif terlihat hasil belajar siswa pun meningkat dari 57% menjadi 81% siswa yang tuntas belajar.

Dengan memperhatikan siklus kedua ini penulis memberikan rekomendasi bahwa metode Pembelajaran langung digunakan dalam pembelajaran penjasorkes pada materi *passing* bawah pada permainan Bola voli.

B. SARAN

Berdasarkan simpulan di atas disarankan beberapa hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran yaitu:

- Diharapkan guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam membelajarkan siswa Kelas IV SDN Tanjunggunung Peterongan Jombang Tahun Pelajaran 2015/2016. agar selalu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meminimalkan kejenuhan dalam diri peserta didik.
- 2. Walaupun hasil penelitian ini menyimpulkan metode pembelajaran langsung dalam pembelajaran penjasorkes pada materi permainan Bola voli khususnya pada teknik dasar passing bawah diharapkan nantinya tetap menggunakan strategi agar pembelajaran lebih menarik.
- 3. Supaya hasil yang diperoleh dalam penelitian ini lebih bermanfaat dan



bernilai ganda, maka perlu memotivasi guru-guru Penjasorkes di sekolah yang lain untuk melakukan penelitian yang sama dengan sampel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Agustinus, 1988. *Bola voli*, Jakarta: Penebar Swadaya.
- Arikunto, Suharsimi dan Suharjono dan Supandi, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Askara.
- Djamarah, Syaiful B dan A. Zain, 2010. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful B, 2011, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwijono, Wasis D, 2007, Pengembangan Kurikulum Pendididkan Jasmani dan Olahraga, Malang: Wineka Media.
- Maksum, Ali, 2007, *Statistik Dalam Olahraga*, Fakultas Ilmu Keolahragaan Uneversitas Negeri Surabaya.
- Margajaya, Rakhmat, 2008, *Bola voli*, Jakarta: Ganesa Exact.
- Narbuko, Cholid dan H. Abu Achmadi, 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Ngatiyono, 2007, *Jasmani Dan Kesehatan*, Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Purwanto, M NgaliM, 2008. Prinsip-Prinsip Dan Tenik Evaluasi Pengajaran, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Slameto, 2010. Belajar dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemasasmito, Soenardi, 1988, Dasar, *Proses, Dan Efektitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*,

 Departemen Pendidikan Dan

 Kebudayaan.
- Sukmadinata, Nana S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung:
 Remaja Rosdakarya.
- Trianto, 2007, Model Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruistik, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Wati, Yuliana.1996. *Bola voli Modern*, Surabaya: Departeman Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yunus. M, 1992. Olahraga Pilihan Bola voli, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktoral Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Pendidikan.